

ABSTRACT

DIANA MEIRAWATI. **Feminine Side of God in Coelho's *By The River Piedra I Sat Down And Wept***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2013.

Patriarchy is found in many fields of human life, including in a religious field. Thus, it creates a paradigm that God is a man. In Catholic religion, people know Mother Mary, a woman who gives a new paradigm that God has a feminine side. This study analyzes how the characterization of Pilar and Pilar's lover reveals the feminine side of God in a novel entitled *By The River Piedra I Sat Down And Wept* written by Paulo Coelho.

To analyze the novel, the writer formulates two research problems as follows: (1) how are Pilar and Pilar's lover described? (2) how does the characterization of Pilar and her lover reveal the feminine side of God?

This undergraduate thesis uses the library research. The main data is taken from the novel *By The River Piedra I Sat Down And Wept* written by Paulo Coelho. The writer applies moral philosophical approach to analyze the problems in this topic because this approach morally focuses on what is taught in a literary work. Therefore, moral philosophical approach is suitable to be applied in this topic because this study focuses on how the characterization of Pilar and her lover reveals the feminine side of God in this novel.

The result of the first analysis discovers that Pilar is described as a nurturing and compassionate woman. Pilar's characterization is shown from her speech, reaction and thought. Pilar's lover is characterized as a religious, intellectual and talented man. The characterization of Pilar's lover is seen from his speech, the personal description, the direct comment, the character as seen by another and the conversation of others.

The result of the second analysis discovers that the characterization of Pilar and her lover has one mission to reveal the feminine side of God although they have different ways. In the veneration of Virgin Mary, Pilar recommences her faith in God by praying and her lover venerates Mother Mary by understanding his spiritual life. In the reflection of total surrender from Mother Mary as the model of faith, Pilar surrenders to leave Zaragoza and join her lover's mission and her lover surrenders to God by receiving God's gift to help the needy. In the analysis of the link between Mother Mary and The Divine, the characterization of Pilar and her lover reveals that Mother Mary and her divinity has a process of adaptation from a history.

ABSTRAK

DIANA MEIRAWATI. **Feminine Side of God in Coelho's *By The River Piedra I Sat Down And Wept***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2013.

Patriarki ditemukan di banyak bidang kehidupan manusia, termasuk di dalam bidang keagamaan. Oleh karena itu, hal ini menciptakan sebuah paradigma bahwa Tuhan seorang laki-laki. Di dalam agama Katolik, orang-orang mengenal Bunda Maria, seorang wanita yang memberikan pandangan baru bahwa Tuhan memiliki sisi femininitas. Studi ini menganalisis bagaimana penokohan dari Pilar dan kekasihnya dalam memaparkan sisi femininitas Tuhan di dalam sebuah novel berjudul *By The River Piedra I Sat Down And Wept* yang ditulis oleh Paulo Coelho.

Guna mendapatkan hasil dari analisis ini, penulis memformulasikan dua permasalahan sebagai berikut: (1) bagaimana Pilar dan kekasihnya dideskripsikan? (2) bagaimana penokohan Pilar dan kekasihnya memunculkan sisi femininitas Tuhan?

Skripsi ini menerapkan studi pustaka. Data utama diambil dari novel yang ditulis oleh Paulo Coelho berjudul *By The River Piedra I Sat Down And Wept*. Penulis mengaplikasikan pendekatan filosofi moral untuk menganalisis permasalahan-permasalahan yang diangkat di dalam kajian ini karena pendekatan ini secara moral merujuk pada apa yang diajarkan di dalam sebuah karya sastra. Oleh karena itu, pendekatan filosofi moral tepat untuk diaplikasikan karena kajian ini menekankan tentang penokohan Pilar dan kekasihnya memunculkan femininitas Tuhan di dalam novel yang diangkat.

Dari hasil analisis pertama ditemukan bahwa Pilar dideskripsikan sebagai seorang wanita yang penuh perhatian dan belas kasih. Penokohan Pilar ditunjukkan melalui perkataan, reaksi dan pemikirannya. Kekasihnya Pilar digambarkan sebagai seorang laki-laki yang religius, pandai dan bertalenta. Penokohan kekasihnya Pilar dipaparkan melalui perkataan, penggambaran diri, tanggapan langsung, karakter yang dilihat oleh tokoh lain dan percakapan dari tokoh lain.

Dari hasil analisis kedua ditemukan bahwa penokohan Pilar dan kekasihnya memiliki satu misi untuk memaparkan sisi femininitas Tuhan meskipun mereka memiliki cara yang berbeda. Di dalam penyembahan kepada Bunda Maria, penokohan Pilar membangun kembali kepercayaannya terhadap Tuhan dengan berdoa dan penokohan kekasihnya menyembah Bunda Maria dengan memahami kehidupan spiritualitasnya. Di dalam merefleksikan kepasrahan total dari Bunda Maria sebagai dasar keyakinan, penokohan Pilar menunjukkan kepasrahan dirinya dengan meninggalkan Zaragoza dan ikut serta dalam misi kekasihnya dan penokohan kekasihnya berpasrah diri kepada Tuhan dengan menerima karunia Tuhan untuk menolong orang-orang yang membutuhkan. Di dalam analisis hubungan antara Bunda Maria dan keilahian, penokohan Pilar dan kekasihnya memaparkan bahwa Bunda Maria dan keilahian memiliki sebuah proses pengadaptasian dari sebuah sejarah.